

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pembingkaiian berita mengenai hukuman mati yang diberikan kepada pelaku pemerkosaan Herry Wirawan pada media online Kompas.com yang terbit pada periode Januari-Agustus tahun 2023 yang dianalisis menggunakan teknik analisis *framing* model Pan dan Kosicki dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan keempat struktur analisis *framing* model Pan dan Kosicki, secara sintaksis atau cara wartawan menyusun fakta dilihat dari headline, leads, maupun susunan berita yang ditulis oleh wartawan menunjukkan bahwa **Pertama, keputusan hukuman mati sudah sesuai dengan kejahatan yang dilakukan oleh pelaku. Kedua, sangat penting untuk membela korban dengan memenuhi hak-hak para korban.** Secara skrip atau cara wartawan mengisahkan fakta dilihat dari unsur 5W+1H ditemukan bahwa hal yang paling ditonjolkan adalah **hukuman mati bagi Herry Wirawan sudah tepat yaitu karena kejahatannya tidak dapat ditolerir, termasuk kejahatan luar biasa, dan kejahatan mengerikan yang dilakukan harus ditindak tegas.** Secara tematik atau cara wartawan menulis fakta ditemukan tema yang paling banyak ditonjolkan secara berurutan adalah **Pertama, vonis mati yang diberikan kepada pelaku Herry Wirawan sudah tepat. Kedua, menekankan pemenuhan hak bagi para korban. Ketiga, hukuman mati yang diberikan dinilai kurang efektif karena dianggap tidak akan menimbulkan efek jera.** Secara struktur retorik atau cara wartawan menekankan fakta ditemukan bahwa **Pertama, penggunaan diksi yang menekankan kejahatan pelaku pantas diberi hukuman mati. Kedua, penggunaan foto/gambar yang menekankan bahwa narasumber kompeten. Ketiga, penggunaan klaim yuridis untuk menekankan hukuman mati sudah sesuai bagi pelaku.**
2. Berdasarkan hasil pembahasan yang dilihat menggunakan struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik, secara umum Kompas.com melakukan pembingkaiian dengan **menonjolkan berita-berita yang menganggap hukuman mati yang**

diberikan kepada pelaku adalah hukuman yang sudah tepat dan pentingnya keberpihakan terhadap korban kekerasan seksual dengan membela hak korban dan menuntut agar segala hal yang menjadi hak korban dapat dipenuhi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Khalayak sebagai penerima informasi dari media massa dapat terlebih dahulu mengamati isi berita sehingga dapat menentukan keberpihakan terhadap suatu isu yang diberitakan oleh media massa dibanding hanya menjadi konsumen yang mengikuti pembingkaiian yang dibentuk oleh media massa.
2. Peneliti menyarankan agar media massa online dapat tetap memberitakan kasus kekerasan seksual dengan pembingkaiian yang dapat mendukung terjaminnya hak-hak korban kekerasan seksual.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengamati pembingkaiian suatu media massa bisa menjadikan penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk memahami pembingkaiian Kompas.com pada kasus kekerasan seksual.